

---

**Strategi Guru Kelas IV C SD Negeri 102/II Sungai Kerjan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik Pada Masa Belajar Jarak Jauh Di Era *Covid-19***

**Bunga Andini<sup>1)</sup>**

**Rauldatul Husni<sup>2)</sup>**

**Alchonity Harika Fitri<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Dharmas Indonesia

bungaandini041199@gmail.com

**ABSTRAK**

Strategi guru dilakukan untuk tercapainya suatu proses pembelajaran yang telah di rencanakan. Minat baca pada peserta didik tidak bisa tumbuh dengan sendirinya, akan tetapi membutuhkan peranan orang lain dalam menumbuhkan minat baca. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adakah strategi guru kelas IV C SD Negeri 102/II Sungai Kerjan dalam menumbuhkan minat baca peserta didik pada masa belajar jarak jauh di era *covid-19*. Jenis penelitian ini penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis berupa kata-kata seseorang, tulisan, atau lisan tentang perilaku seseorang yang dapat diamati. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai guru wali kelas IV C. Teknik pengumpulan data penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru wali kelas IV C memiliki strategi dalam menumbuhkan minat baca peserta didik yaitu dengan cara memberi tugas membaca, memberi bahan bacaan yang menarik, memotivasi peserta didik, memberikan instruksi dengan jelas, memanfaatkan pojok baca, memberikan reward untuk menambah semangat peserta didik membaca dan bekerjasama dengan orang tua.

**Kata kunci** :Strategi Guru, Minat Baca, SD.

**ABSTRACT**

*The teacher strategy to do achieved a learning process that has planned. Reading interest in students can't grow on their own, but it requires the role of others in growing reading interest. This study aims to analysis there is a class teachers's strategy of IV C elementary school 102/II sungai kerjan in growing the interest of reading students's interest in remote learning era in the covid-19. The type of this study is a qualitative research which is descriptive and tends to use the analysis in the form of a person's words, writings, or oral about the behavior of someone who can be observed. Data collection is made by interviewing mayoral teachers IV C. Research data collection techniques are observation, interviews and documentation. The result of the study showed that classrooms mayor IV C have a strategy in growing interests of reading students, namely by giving a reading task, giving interesting reading material, motivating students providing instructions clearly, making the corner, providing instructions clearly, making the corner, providing the stewardess to read and collaboration with the parent.*

**Keywords:**Teacher Strategy, Reading Interest, SD.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran mengenai pengetahuan dan keterampilan yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pendidikan sangat penting bagi semua yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi dalam diri. “Sistem Pendidikan Nasional, 2003”. (Ade et al., 2013) dikatakan bahwa : Pendidikan Nasional bertujuan menciptakan makhluk bertanggung jawab dan memiliki iman yang kuat), kemampuan komunikasi sosial (disiplin dan demokratis) dan berbadan sehat sehingga menjadi manusia yang mandiri, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, beretika (bermoral dan berwawasan yang tinggi), memiliki nalar (imajinatif, cemerlang, dan inovatif).

*Covid-19* yang ada dinegara Indonesia pada saat ini mempengaruhi semangat dan menurun dratisnya fokus belajar peserta didik dikarenakan proses pembelajaran lebih ditekankan dirumah dari pada di sekolah. Dengan diterapkannya kebijakan ini maka menyebabkan kegiatan pojok baca, kegiatan literasi, kunjungan perpustakaan dan kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran yang biasanya dilakukan disekolah kini tidak dilakukan lagi.

Permasalahan yang di temukan peneliti ialah sebelum adanya *Covid-19* sebagian peserta didik sangat bersemangat dan terfokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat peserta didik untuk kegiatan literasi sebelum pembelajaran dimulai juga sudah terlaksana dengan sangat baik kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik. Disetiap kelas memiliki pojok baca yang dipenuhi buku menarik, kegiatan ini dilaksanakan agar tumbuhnya keinginan didalam diri peserta didik untuk membaca serta melaksanakan kesenangannya membaca didalam kehidupan sehari-hari.

Strategi dalam pembelajaran sangat diperlukan oleh guru, karena strategi dalam pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam memanfaatkan berbagai alat dan sumber belajar yang dimiliki untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Strategi merupakan suatu cara pendidik guna mencapai strategi pembelajaran di dalam proses untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang optimal (Barlian, 2013) Dengan adanya strategi yang tepat, proses belajar mengajar akan mengembangkan media dan metode pengajaran sesuai dengan mata pelajaran yang

berjalan dengan baik. Maka dari itu, dalam proses pembelajaran guru sangat memerlukan strategi sebagai cara atau sarana untuk mencapai suatu tujuan

Minat baca merupakan faktor utama yang harus dimiliki dalam menumbuhkan daya saing seseorang. Oleh karena itu, intensitas ketertarikan membaca pada masyarakat akan berdampak terhadap daya saing seseorang. Ketertarikan dalam membaca harus dimunculkan sejak usia dini dengan melakukan aktivitas membaca. Minat baca pada seseorang tidak bisa tumbuh dengan sendirinya, akan tetapi membutuhkan peranan orang lain dalam mengembangkan minat baca. Minat baca merupakan dorongan seseorang untuk membaca dengan kemauan yang kuat (Zohriah, 2016). Tidak terciptanya minat baca dalam diri seseorang maka aktivitas membaca tidaklah lagi menjadi salah satu keperluan yang pokok baginya.

Berdasarkan hasil praktek lapangan yang di laksanakan awal pada bulan agustus di SD Negeri 102/II Sungai Kerjan, terlihat pada peserta didik kelas IV C mempunyai minat baca yang baik. Hal ini terlihat pada sebagian peserta didik yang hobi membaca atau melaksanakan beberapa kegiatan literasi setiap harinya. Selain itu peserta didik juga sangat berantusias dalam proses pembelajaran, seperti saat diminta guru untuk membaca peserta didik mengajukan diri untuk membaca, begitupun saat mempresentasikan hasil tugasnya serta peserta didik mau merangkum pembelajaran yang telah dipelajari. Pada masa belajar jarak jauh saat ini, peserta didik hanya dipantau secara virtual atau daring oleh guru kelas melalui *WhatsApp* (WA) namun karena adanya kendala terhadap faktor ekonomi dari peserta didik tersebut maka dari itu peserta didik lebih banyak belajar jarak jauh menggunakan aplikasi *WhatsApp* (WA) saja. Bahkan ada yang hanya menggunakan sistem pertemuan dalam sekali seminggu yang hanya di wakikan wali murid saja sama halnya dikarenakan kurangnya faktor ekonomi terhadap proses pembelajaran virtual atau daring.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menumbuhkan minat baca peserta didik pada masa belajar jarak jauh di era *Covid-19*.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat ditarik rumusan masalah “Apa saja strategi guru dalam menumbuhkan minat baca siswa pada masa belajar jarak jauh di era *Covid-19*. ”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk kedalam Penelitian Kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk memberikan gambaran lengkap tentang suatu fenomena atau kenyataan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian kualitatif memiliki dasar deskriptif untuk memahami suatu gejala dengan lebih mendalam. Penelitian kualitatif menggunakan landasan teori sebagai pedoman untuk memfokuskan penelitian serta menunjukkan proses dan makna yang ada pada gejala tersebut. Penelitian kualitatif menggunakan teori yang sudah ada sebagai pendukung, kemudian hasilnya akan memunculkan teori baru. Penelitian kualitatif juga berupa kata-kata seseorang, tulisan, atau lisan tentang perilaku seseorang yang dapat diamati.

Fenemologi suatu fenomena yang terlihat pada kita sehingga mampu untuk memahami pandangan dari fenomena itu sendiri serta dapat bercerita dan menunjukkannya kepada kita. Fenomologi menjelaskan pengalaman apa yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk interaksi dengan orang lain. Penelitian fenomologi dapat digolongkan dalam penelitian kualitatif karena dalam pelaksanaannya berlandaskan pada usaha mempelajari dan melukiskan ciri-ciri intrinsik fenomena-fenomena itu sendiri.

Partisipan dalam penelitian analisis ini yaitu peserta didik kelas IV C sebanyak 29 orang peserta didik dan guru wali kelas IV C

Instrumen Pengumpulan Data dengan cara mengumpulkan data penelitian ini menggunakan data yang diambil oleh peneliti berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana.

Teknik Keabsahan Data Setelah peneliti selesai mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya merupakan menguji keterpercayaan data atau menggabungkan data (triangulasi data), dengan kata lain triangulasi ialah proses melakukan pengujian kebenaran data dan cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif.

Teknik Pengumpulan Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data pada penelitian ini menggunakan melalui tiga tahap untuk menganalisis data yang telah ada, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV C SD Negeri 102/II Sungai Kerjan peneliti menemukan bahwa guru perlu strategi yang berbeda dari pembelajaran pada umumnya dalam menumbuhkan minat baca peserta didik pada masa pandemi *Covid-19*. Dengan strategi pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka maupun daring, guru tetap dituntut untuk melaksanakan dan menumbuhkan minat baca peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, ditemukan beberapa strategi atau cara yang digunakan dalam menumbuhkan minat baca peserta didik pada masa belajar jarak jauh di era *Covid-19*.

- a) Memberikan Tugas Membaca dan Menjawab Soal
- b) Memberikan Intruksi Dengan Jelas
- c) Menyiapkan bahan bacaan yang menarik, seperti : buku komik, buku cerita bergambar dan video bacaan bergambar.
- d) Membaca 10-15 menit sebelum pembelajaran dimulai atau pada saat berada di rumah.
- e) Mengajak peserta didik untuk membaca buku di pojok baca
- f) Memotivasi peserta didik bahwa membaca sangatlah penting
- g) Memberikan *reward* untuk peserta didik yang lancar dalam membaca
- h) Berkerjasama dengan orang tua untuk mendorong peserta didik dalam membaca.

Guru merupakan pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. karena guru komponen penting dalam proses belajar mengajar (Kunandar, 2011). Tugas guru dalam melatih adalah mengembangkan Keterampilan yang harus dikuasai yaitu, keterampilan

menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca dijadikan fokus penelitian pada penelitian ini.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, minat membaca peserta didik kelas IV C SD Negeri 102/II Sungai Kerjan sudah baik, hal ini dapat dilihat dari tercapainya indikator minat baca yaitu:

<b>Indikator Minat Baca</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Deskripsi</b>
Memiliki rasa senang	√		
Memilikipemusatan perhatian	√		
Penggunaan waktu	√		
Motivasi untuk membaca	√		
Emosi dalam membaca		√	
Usaha untuk membaca	√		

Indikator minat baca ini terlihat pada peserta didik yaitu, (a) peserta didik sangat berantusias ketika guru meminta untuk membacakan teks bacaan saat pembelajaran berlangsung; (b) peserta didik berantusias saat mempresentasikan hasil tugasnya; (c) peserta didik bertanya kepada guru ketika tidak paham pada saat pembelajaran; (d) peserta didik mau membaca ketika guru memberikan teks bacaan; (e) peserta didik memiliki konsentrasi yang tinggi ketika membaca; (f) peserta didik memiliki motivasi dalam membaca; (g) peserta didik mencari teks bacaan untuk dibaca; (h) peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku tema, buku cerita bergambar, dan komik tentang pembelajaran; (i) peserta didik memiliki buku bacaan dirumah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan guru kelas IV C dalam menumbuhkan minat baca peserta didik ialah dengan cara memberi tugas membaca, memberi bahan bacaan yang menarik, memotivasi peserta didik, memberikan instruksi dengan jelas, memanfaatkan pojok baca, memberikan reward untuk menambah semangat peserta didik membaca dan bekerjasama dengan orang tua.

Adanya kendala dalam menumbuhkan minat baca peserta didik pada masa belajar jarak jauh di era *Covid-19* yaitu guru tidak bisa leluasa mentransfer ilmu secara maksimal, minimnya waktu pada saat daring, kurangnya dorongan dari keluarga, terbatasnya buku bacaan di rumah dan tidak semua peserta didik memiliki *gadget* sendiri.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu: Guru kelas harus lebih menjadi *role model* membaca bagi peserta didik selama masa pandemi, Orang tua hendaknya mendampingi serta memfasilitasi peserta didik di rumah selama masa pandemi, Serta guru dan orang tua hendaknya berkolaborasi lebih dalam menumbuhkan minat baca peserta didik pada masa pandemi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ade, Syamsiati, Hery Kresnadi (2013) *Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Pada IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*
- Barlian, I. (2013). Pentingkah Strategi Belajar Mengajar. *Jurnal Forum Sosial*, 6(1), 241–246.
- Adipta, H., Maryaeni, M., & Hasanah, M. (2016). Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(5), 989–992. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i5.6337>
- Bimbingan, B., & Konseling, D. A. N. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam*. 2(2).
- Dan, M., & Pengumpulan, I. (2013). *Daftar cocok Skala Daftar dan Tabel Angket*. 1–28.
- Daytona Putra, I. P. P. B., Suniasih, N. W., & Surya Manuaba, I. B. (2020). Determinasi Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Baca. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 26. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24330>
- Dewi, Y. A., Wanto, R., & Ibrahim. (2013). Analisis Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak. *Journal Untan*, 4(1), 64–71. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPSH/article/view/22027/17653>
- Khoiruddin, M. A., Taulabi, I., & Imron, A. (2016). Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini di Taman Baca Masyarakat. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 1(2), 291–319. <https://doi.org/10.33367/psi.v1i2.295>
- Maesaroh, S. (1970). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 150–168. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>
- Ahmad Rijali., & Ahadharah. (2018). *Analisis Data Kualitatif Information and Modeling*. 53(9) 1689. 1699
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang kebijakan Pendidikan dalam Masa darurat COVID-19